

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Pendidikan sebagai upaya untuk membangun sumber daya manusia memerlukan wawasan yang sangat luas, karena pendidikan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik dalam pemikiran maupun dalam pengalamannya. Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Istilah mengajar berarti memberi pelajaran tentang berbagai ilmu yang bermanfaat bagi perkembangan kemampuan intelektual manusia.

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pendidikan dalam sekolah lebih bersifat formal.

Guru sebagai pendidik telah dipersiapkan secara formal dalam lingkungan sekolah. Tugas guru adalah membantu dan membimbing siswa yang sedang berkembang untuk belajar. Guru sebagai pembantu dan pembimbing siswa harus mengetahui masalah yang dihadapi siswa. Masalah yang sering muncul pada siswa yaitu kurangnya motivasi belajar siswa, model pembelajaran yang kurang tepat memicu rasa bosan siswa untuk belajar, konten media pembelajaran kurang diperhatikan guru untuk membangkitkan gairah belajar siswa. Untuk itu, guru dituntut harus selalu berusaha untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensinya dalam mengajar baik penggunaan metode, model, maupun media pembelajaran sehingga masalah yang dihadapi siswa dapat teratasi.

Menurut Briggs (dalam Sadiman. dkk, 2011:6) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Hal ini memberikan pengertian bahwa guru dapat memanfaatkan segala alat fisik untuk menyampaikan materi dan dapat merangsang atau memotivasi siswa untuk belajar. Hakikat motivasi belajar adalah

dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsure-unsur yang mendukung. Perubahan tingkah laku siswa dalam belajar ke arah yang lebih baik, siswa tidak hanya harus memiliki motivasi dalam diri akan tetapi, siswa perlu juga memotivasi dirinya dari luar yaitu salah satunya dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media yang tepat, sangat berguna untuk membantu guru dalam membangkitkan gairah belajar siswa. Menurut taksonomi lehsin (dalam arsyad, 2011:81), penggunaan media terdiri dari media berbasis manusia, media berbasis cetakan, media berbasis visual, media berbasis audio-visual, dan media berbasis computer. Salah satu penggunaan media yang dapat dimanfaatkan oleh guru yaitu media berbasis audio-visual.

Media berbasis audio-visual merupakan gabungan dari gambar slide dan penggunaan suara. Hal ini sangat berguna untuk membangkitkan gairah belajar siswa. Muatan (konten) media berbasis audio-visual sangat berpengaruh terhadap kualitas media. Pemilihan konten media berbasis audio-visual yang kurang tepat dapat memicu kurangnya gairah siswa untuk belajar, tetapi guru kurang memanfaatkan konten media audio-visual yang digunakan dalam pembelajaran untuk memotivasi siswa belajar. Dengan demikian perlunya konten media berbasis audio-visual dalam pembelajaran agar siswa termotivasi untuk belajar sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Berkaitan dengan hal di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul **Pengaruh Konten Media Berbasis Audio-Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

- 1) Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat memicu rasa bosan siswa untuk belajar
- 2) Kurangnya motivasi belajar siswa
- 3) Konten media pembelajaran kurang diperhatikan guru untuk membangkitkan gairah belajar siswa
- 4) Guru kurang memanfaatkan konten media berbasis audio-visual dalam pembelajaran

### **1.3. Rumusan Masalah**

Secara umum rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh konten media berbasis audio-visual terhadap motivasi belajar siswa?. Untuk melihat adanya pengaruh diperlukan adanya pembandingan agar terlihat adanya perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas yang menggunakan konten media berbasis audio-visual (suara penjelasan materi dari guru) dengan motivasi belajar siswa di kelas yang menggunakan konten media berbasis audio-visual (suara musik). Sehingga rumusan masalah secara operasionalnya yaitu apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa di kelas yang menggunakan konten media berbasis audio-visual (suara penjelasan materi dari guru) dengan motivasi belajar siswa di kelas yang menggunakan konten media berbasis audio-visual (suara musik)?

### **1.4. Tujuan**

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas yang menggunakan konten media berbasis audio-visual (suara penjelasan materi dari guru) dengan motivasi belajar siswa di kelas yang menggunakan konten media berbasis audio-visual (suara musik).

### **1.5. Manfaat**

Dari penelitian ini, penulis harapkan dapat memotivasi siswa dengan menggunakan konten media berbasis audio-visual (suara penjelasan materi dari guru).